

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kedatangan masyarakat Mandar di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang diawali oleh seorang nahkoda kapal yang berasal dari tanah Mandar Baba Bulu yang diperkirakan pada tahun 1903. Ibrahim yang kemudian namanya diganti menjadi La Bora oleh sombae riGowa. Setelah kedatangan Ibrahim di Desa Lero maka berdatangan pula masyarakat Mandar yang lainnya ke Desa tersebut dengan dua faktor yakni faktor ekonomi dan faktor penjajahan Belanda.
2. Kondisi sosial masyarakat Mandar di Desa lero dalam hal pendidikan, ekonomi, dan agama mengalami peningkatan. Sedangkan dalam hal budaya masyarakat Mandar juga mampu mempertahankan budaya dan tradisinya yang khas sebagai orang Mandar yang berdomisili di wilayah Pinrang yang mayoritas penduduknya bersuku Bugis, namun mereka tetap mampu eksis dengan tradisinya yang unik dan tetap menggunakan bahasanya sendiri yakni bahasa Mandar.

5.2 Saran

5.2.1 Kepada Masyarakat

Solidaritas yang telah terjalin oleh masyarakat Mandar di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang semoga mampu dipertahankan dan ditingkatkan, adapun yang perlu diperhatikan yaitu mengenai kebersihan yang menurut penulis sangat perlu ditingkatkan terutama yang berada di sekitar laut karena faktanya sangat banyak sampah yang berserakan di pinggiran laut yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

5.2.2 Kepada Peneliti Lanjutan

Masih banyak kekurangan dari penelitian ini dan masih sangat jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti berharap masih ada yang siap mengkaji atau

penelitian lanjut yang sifatnya untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai judul yang terkait dengan judul penelitian ini untuk dikembangkan lagi dengan baik dan sempurna.

